



GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

SAMBUTAN

PADA PEMBUKAAN SEMINAR DAN WORKSHOP
RENEWBLE ENERGIY & SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN NTT
"PAST EXPREIENCE – FUTURE STRATEGIES
Kupang, 8 – 9 JUNI 2010

Yang Terhormat,

- Bapak Rektor Universitas Nusa Cendana Kupang
- Bapak Profesor Hugh Outhred dan Ibu Dr. Maria Retnanestri dari UNSW-ADRA;
- Unsur Pimpinan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur;
- General Maneger PT. PLN Wilayah NTT;
- Ketua AKLI DPD TK I NTT;
- Peserta, Undangan dan hadirin yang saya hormati.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Maha Pengasih yang telah memberikan kesempatan untuk berbuat sesuatu dalam kehidupan ini secara khusus kita dapat mengikuti Seminar Dan Workshop Tentang Energi Terbarukan di NTT.

Hadirin yang saya hormati,

Permasalahan ketersediaan energi masih menjadi persoalan hingga saat ini baik bagi masyarakat Indonesia maupun dunia. Tingkat kebutuhan energi yang semakin meningkat setiap tahun di satu sisi, dan disisi lain keterbatasan pasokan serta cadangan energi fosil yang semakin menipis merupakan permasalahan pokok sektor energi. Selain itu pemanfaatan energi yang kurang efisien dicerminkan melalui meningkatnya konsumsi energi yang tidak diiringi dengan peningkatan pertumbuhan produktifitas energi nasional, sehingga diperlukan perangkat kebijakan yang handal dalam mengatasinya.

Ketersediaan energi khususnya energi listrik belum mampu melayani kebutuhan seluruh masyarakat dan menjangkau hingga ke seluruh pelosok wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hingga akhir tahun 2009 rasio elektrifikasi baru mencapai 251.119 Kepala Keluarga (28,5%) dari total 881.120 kepala Keluarga, dan dari 2742 Desa/Kelurahan yang tersebar di 21 kabupaten/kota baru mencapai 2.411 desa (87,95%) dari total jumlah desa di NTT yang telah berlistrik.

Kendala penyediaan Tenaga Listrik bagi masyarakat NTT antara lain disebabkan oleh kondisi geografis NTT adalah kepulauan dengan kontur tanah bergunung, berbukit serta sebaran penduduk yang tidak merata, pertumbuhan konsumsi energi yang tinggi, dan inefisiensi penggunaan energi. Selain itu NTT sendiri belum memiliki potensi sumber daya energi primer, kebutuhan energi masyarakat seluruhnya dipasok dari luar NTT.

Hadirin yang saya hormati,

Disisi lain, sumber energi baru terbarukan antara lain potensi Energi matahari yang tersebar diseluruh NTT, Energi Angin yang tersebar diseluruh NTT (terutama yang terbesar di Kab. TTS), Energi Air, Biogas, dan Panas Bumi yang terbentang dari daratan Flores sampai ke daratan Alor. Pemanfaatan sumber energi baru terbarukan merupakan salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat. Potensi-potensi energi baru terbarukan yang telah dikembangkan di NTT antara lain energi matahari, Angin, air, Biogas dan panas bumi, namun pengembangannya masih sangat terbatas dan belum dimanfaatkan

secara optimal. Pengembangan energi baru terbarukan terutama di daerah pedesaan dapat menciptakan kegiatan positif, menggerakkan ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan menjaga kelestarian lingkungan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Hadirin yang saya hormati,

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada acara SEMINAR DAN WORKSHOP RENEWBLE ENERGIY & SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN NTT.

"PAST EXPRERIENCE – FUTURE STRATEGIES"

Kiranya Tuhan menyertai kita sekalian.

Kupang, 8 Juni 2010

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

Drs. FRANS LEBURAYA

